

keputusan pembelian. Saran atau pendapat dari kelompok referensi yang kredibel akan membuat konsumen lebih yakin akan suatu produk sebelum memutuskan untuk membeli produk tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian (*research*) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Fungsi penelitian adalah mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.⁴¹

Berdasarkan judul yang telah peneliti susun, jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka dan statistik.⁴²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kelompok referensi terhadap keputusan pembelian pada produk pensil alis Viva. Oleh sebab itu rancangan penelitian ini meramalkan pengaruh satu variabel prediktor atau independen terhadap satu variabel kriterium atau terikat untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional antara variabel bebas X yakni kelompok referensi terhadap variabel terikat Y yakni keputusan pembelian.

⁴¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 5.

⁴²Ridwan dan Tita Lestari, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 1999), 2.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi objek penelitian adalah Lembaga Kursus dan Pelatihan Casandra Kota Kediri. Lembaga Kursus dan Pelatihan Casandra Kota Kediri tersebut beralamat di Jalan Banjaran Gg. Carik No.81, Kelurahan Banjaran, Kecamatan Kota, Kota Kediri, Jawa Timur kode pos 64129.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴³ Populasi bisa dikatakan dengan keseluruhan objek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen produk pensil alis Viva yang juga merupakan siswa Lembaga Kursus dan Pelatihan Casandra, yakni sejumlah 63 siswa.

Sampel adalah bagian sebagian atau keseluruhan populasi yang dapat merepresentasikan populasi secara menyeluruh.⁴⁴ Menurut Arikunto, jika subjek dari populasi kurang dari 100, maka dapat diambil semua. Akan tetapi apabila jumlah subjek lebih dari 100 orang maka dapat diambil antara 10%-15%, atau 20%-25% atau lebih.⁴⁵ Jadi sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel total yakni jumlah seluruh siswa konsumen produk pensil alis Viva yang berjumlah 63 siswa.

⁴³Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 148.

⁴⁴Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, 63.

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 108.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan pengukuran variabel-variabel tersebut. Definisi operasional memungkinkan sebuah konsep bersifat abstrak dijadikan suatu operasional sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran.⁴⁶ Pada intinya definisi operasional akan mengartikan suatu variabel secara rinci mengenai hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut. Variabel yang diuji dalam penelitian ini ada dua variabel, yang terdiri dari variabel bebas yaitu kelompok referensi (X) dan variabel terikat yaitu keputusan pembelian (Y).

1. Variabel bebas (X) (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang diduga mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.⁴⁷ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah: Kelompok referensi, dapat diartikan setiap orang atau kelompok yang dianggap sebagai dasar perbandingan atau rujukan bagi seseorang dalam membentuk nilai dan sikap umum atau khusus, atau pedoman khusus bagi perilaku.⁴⁸ Berikut indikator yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 3.1
Indikator Penelitian Variabel X

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Variabel
Kelompok Referensi (X)	Pengetahuan kelompok referensi mengenai produk	Teman memberikan informasi mendetail tentang produk dan manfaat tentang produk
	Kredibilitas dari kelompok referensi	Informasi dari teman yang bisa dipercaya

⁴⁶Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 27.

⁴⁷Safuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 62.

⁴⁸Schiffman dan Kanuk, *Perilaku Konsumen*. Edisi Ketujuh. (Jakarta: PT Indeks, 2008), 292.

Pengalaman dari kelompok referensi	Pengalaman dan informasi dari teman mempengaruhi keputusan pembelian
Keaktifan dari kelompok referensi	Teman sering memberikan usulan kepada teman lain mengenai produk
Daya tarik dari kelompok referensi	Mengikuti atau meniru teman dalam menggunakan produk

Sumber: Indikator kelompok referensi menurut Engel, dkk. dalam skripsi Juhan Bayu Pratama (2020)

2. Variabel Terikat (Y) (*Dependent Variabel*)

Variabel dependen atau biasa disebut dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁴⁹ Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian (Y).

Keputusan pembelian adalah tahap dalam proses pengambilan keputusan dimana konsumen benar-benar melakukan suatu pembelian. Pengambilan keputusan dapat pula diartikan sebagai suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang yang ditawarkan.⁵⁰ Berikut adalah indikator penelitian keputusan pembelian:

Tabel 3.2
Indikator Penelitian Variabel Y

Variabel	Indikator	Deskripsi
Keputusan Pembelian (Y)	Pengenalan Kebutuhan	Kesadaran kebutuhan akan produk
	Pencarian Informasi	Pencarian informasi produk dari orang lain
	Evaluasi Alternatif	Membandingkan produk dengan produk kompetitor

⁴⁹Rambat Lupiyoadi, *Manajemen Pemasaran Jasa: Berbasis Kompetensi Edisi 3* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 178.

⁵⁰Kotler dan Armstrong, *Dasar-Dasar Pemasaran Edisi Ke 9 Jilid 1* (Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia, 2003), 227.

	Keputusan Pembelian	Melakukan pembelian terhadap produk
	Perilaku Pasca Pembelian	Perilaku kepuasan atau ketidakpuasan konsumen terhadap produk

Sumber: Menurut Kotler dan Keller dalam skripsi Lisna Ingifa'ul

Khasanah(2019).

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden penelitian dengan menggunakan alat pengukuran berupa kuisisioner atau angket.⁵¹ Data primer diperoleh dengan pengisian kuisisioner oleh responden yang kemudian diperoleh hasil berupa beberapa pernyataan mengenai variabel X (kelompok referensi) dan Y (keputusan pembelian) konsumen pada merek pensil alis Viva.

Data sekunder diperoleh yaitu data yang diperoleh melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangan. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, seperti lembaga-lembaga penelitian swasta atau pemerintah. Data dapat diperoleh dari masing-masing lembaga tersebut, baik itu berupa laporan-laporan, buku-buku atau literatur yang lainnya.⁵² Peneliti menerima data sekunder dari pihak Lembaga Kursus dan Pelatihan Casandra kemudian mengolahnya.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang diinginkan adalah sebagai berikut:

⁵¹Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 33.

⁵²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 114.

1. Observasi

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.¹²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian di Lembaga Kursus dan Pelatihan Casandra. Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk memperoleh data proses jalannya pengisian angket.

2. Angket (Kuisoner)

Metode angket (kuisoner) adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan ke dalam bentuk item atau pertanyaan.⁵³ Berfungsi untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan yang telah disediakan kepada responden yang sudah tertera alternatif jawaban.

Dalam metode ini peneliti menggunakan angket terstruktur (*structure questionnaire*) yaitu jawaban yang diajukan sudah disediakan oleh peneliti. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa jawaban atas rumusan masalah, yaitu:

- a. Kelompok referensi dalam menggunakan produk pensil alis Viva
- b. Keputusan pembelian konsumen terhadap produk pensil alis Viva

⁵³Limas Dodi, *Metodologi Penelitian Science Methods; Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Tehnik Penulisannya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 59.

- c. Pengaruh kelompok referensi terhadap keputusan pembelian konsumen terhadap produk pensil alis Viva

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, majalah, internet, dan lain-lain yang berkaitan dengan seluk beluk objek.⁵⁴

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai:

- a. Segala hal yang terkait dengan produk pensil alis Viva
- b. Sejarah Lembaga Kursus dan Pelatihan Casandra
- c. Jumlah siswa kursus kecantikan pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Casandra

Dalam hal ini peneliti mencari data dari LKP Casandra Kediri dan dari internet yang kemudian digunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi umum tempat penelitian, serta hal-hal lain yang mengenai objek penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sesuatu yang terpenting dan strategis kedudukannya di dalam keseluruhan kegiatan penelitian. Selain itu juga merupakan alat bantu peneliti dalam mengumpulkan data.⁵⁵ Alat bantu untuk instrument penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

⁵⁴Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 69.

⁵⁵Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 32.

Alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diselidiki yaitu berupa kertas dan buku serta alat tulis.

2. Pedoman Angket

Angket merupakan suatu lembaran yang berupa pertanyaan yang dijawab oleh responden, dengan memberikan tanda silang pada jawaban yang dipilih.⁵⁶ Alat ini untuk mengetahui pengaruh kualitas produk terhadap kepuasan pelanggan. Dalam penelitian ini akan menggunakan daftar pertanyaan (angket) yang berhubungan dengan kelompok referensi dan keputusan pembelian.

3. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, majalah, internet dan lain-lain yang berkaitan dengan seluk beluk suatu objek.⁵⁷ Data lembaga kursus pelatihan dan siswa kursus yang diperoleh dari pemilik LKP Casandra Kediri.

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis terhadap data yang diperoleh agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.⁵⁸ Analisis data dilakukan apabila data-data yang diperlukan telah terkumpul dan selanjutnya data tersebut digunakan untuk menarik kesimpulan yang obyektif dan logis.

⁵⁶Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 127.

⁵⁷Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial.*, 69.

⁵⁸Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 103.

Berdasarkan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan analisis *korelasi product moment* dan analisis regresi dengan menggunakan bantuan program *Statistical for Product and Service Solution* (SPSS) versi 21.0. Setelah data terkumpul adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam mengolah data, yaitu:⁵⁹

1. *Editing* (membersihkan diri)

Data yang masuk (*raw data*) perlu diperiksa apakah terdapat kekeliruan-kekeliruan dalam pengisiannya, barangkali ada yang tidak lengkap, palsu, tidak sesuai, dan sebagainya. Pekerjaan mengkoreksi atau melakukan pengecekan ini disebut *editing*. Jawaban yang didapat dari responden perlu diadakan pembersihan atau pemeriksaan kembali karena tidak semua jawaban yang diberikan responden itu benar, apakah semua jawaban sudah dijawabnya, apakah sudah benar dan sesuai dengan keadaan dan lain-lain.

2. *Coding* dan *categorizing*

Proses berikutnya adalah *coding*, yaitu pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Sedangkan kategori adalah penggolongan data yang ada pada daftar pertanyaan kedalam kategori variabelnya masing-masing.

Dalam penelitian ini *coding* dan *categorizing* adalah sebagai berikut:

- a. Untuk variabel pertama, yaitu Kelompok Referensi (X)
- b. Untuk variabel kedua, yaitu Keputusan Pembelian (Y)

3. *Scoring*

⁵⁹Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi UII, 2006), 81.

Scoring adalah memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Proses ini adalah pemberian skor atau angka pada lembar jawaban angket tiap subjek, tiap skor dari item pertanyaan dari angket ditentukan sesuai dengan peringkat option (pilihan). Penentuan skor adalah sebagai berikut:

- a. Sangat Sesuai (SS) bobot nilai : 5
- b. Sesuai (S) bobot nilai : 4
- c. Netral (N) bobot nilai : 3
- d. Tidak Sesuai (TS) bobot nilai : 2
- e. Sangat Tidak Sesuai (STS) bobot nilai : 1

4. *Tabulating* (tabulasi)

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Jawaban – jawaban yang serupa dikelompokkan dengan cara teliti dan teratur, kemudian dihitung dan dijumlahkan berapa banyak peristiwa atau gejala atau item yang masuk dalam peristiwa.

I. Deskripsi Data

Tahap yang digunakan dalam deskripsi data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Cara mengukur validitas konstruk yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total

menggunakan analisis korelasi product moment dengan bantuan aplikasi SPSS 21.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS 21. Ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:⁶⁰

- a. Nilai alpha 0,00-0,2 berarti kurang reliabel
- b. Nilai alpha 0,21-0,4 berarti agak reliabel
- c. Nilai alpha 0,41-0,6 berarti cukup reliabel
- d. Nilai alpha 0,61-0,8 berarti reliabel
- e. Nilai alpha 0,81-1,00 berarti sangat reliabel

3. Analisis deskriptif

Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan agar pembaca bisa mudah memahaminya. Data ini berguna untuk mengetahui tingkat Kelompok Referensi dan tingkat Keputusan Pembelian terhadap pensil alis Viva.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara faktor pengganggu yang satu dengan yang lain. Tes Durbin Watson dapat digunakan untuk menguji ada tidaknya autokorelasi. Metode Durbin Watson merupakan metode yang banyak digunakan untuk

⁶⁰Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS* (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009), 97.

mendeteksi masalah autokorelasi. Kriteria pengujian Durbin Watson menurut Imam Gunawan ditampilkan pada tabel berikut:⁶¹

Tabel 3.3
Tabel Durbin Watson

Durbin Watson	Simpulan
<1,10	Ada Autokorelasi
1,10 s.d 1,54	Tanpa Simpulan
1,55 s.d 2,46	Tidak ada autokorelasi
2,46 s.d 2,90	Tanpa simpulan
>2,91	Ada autokorelasi

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas. Yaitu terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan yang lain.⁶² Cara untuk memprediksi ada tidaknya Heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi Heterokedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar diatas, dibawah atau disekitas 0
- 2) Titik-titik data mengumpul hanya diatas atau dibawah saja
- 3) Penyebaran titik-titik tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak terpola.

⁶¹Imam Gunawan, *Pengantar STATISTIK INFERENSIAL*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 101.

⁶²Wiratman Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum* (Yogyakarta: Ardana Media, 2008), 180.

5. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi, variable terikat dan variable bebas mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Normalitas dapat dilihat pada grafik *Norma Probability Plot* dengan bantuan SPSS 21. Model regresi yang baik seharusnya distribusi residunya normal atau mendekati normal.

6. Uji Korelasi

Analisis korelasi menggunakan tehnik *Person Product Moment* untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara variable bebas (X) dengan variable terikat (Y) dan data terbentuk interval dan rasio.⁶³ Langkah-langkah untuk menentukan nilai korelasi (r) adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel penolong
- b. Menghitung nilai r

$$\text{Rumus: } r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r : Korelasi PPM

n : Jumlah sampel

x : Variabel bebas (kualitas produk)

y : Variabel terikat (Kepuasan Konsumen)⁶⁴

⁶³Husaini Usman dan R. Purnomo Setyadi Akbar, *Pengantar Statistik Edisi Kedua* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 197.

⁶⁴Ibid, 197.

Tabel 3.4
Interpretasi nilai r *Product Moment*

Besarnya "r" <i>Product Moment</i>	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan Y memang terdapat pengaruh, tetapi sangat lemah sekali sehingga korelasi ini diabaikan dan dianggap tidak ada korelasinya
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan Y memang terdapat pengaruh yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan Y memang terdapat pengaruh yang sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan Y memang terdapat pengaruh yang tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan Y memang terdapat pengaruh yang sangat tinggi.

7. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variable bebas terhadap variable terikat. Sehingga analisis regresi merupakan suatu prosedur yang sangat kuat dan fleksibel untuk menganalisis hubungan asosiatif antara sebuah variabel matrik tidak bebas dengan satu atau lebih variabel bebas.⁶⁵ Berikut rumus regresi yang digunakan:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

⁶⁵Soegyarto Mangkuatmojo, *Statistik Lanjutan*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2004), 189-190.

Y = Variabel terikat (kepuasan konsumen)

a = Konstanta

x = Variabel bebas (kualitas produk)

B = Koefisien regresi

8. Uji Hipotesis

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menguji atau melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau individual.

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ jadi H_0 diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ jadi H_0 ditolak.⁶⁶

9. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variable terikat.⁶⁷ Dalam penelitian ini perhitungan korelasi determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variable X (Kualitas Produk) dalam menjelaskan variable terikat Y (Kepuasan Pelanggan). Kriteria pengujian $R^2=0$, artinya variable bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variable terikat. Jika R^2 semakin mendekati 1 yang berarti 100% artinya variable bebas berpengaruh kuat terhadap variable terikat.

⁶⁶Damondar Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika*, (Jakarta: Erlangga, 2006), 62.

⁶⁷Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik)*, (Yogyakarta: MediaKom, 2008), 79.